

## **BAB II**

### **TEXT EKSPLANASI**

#### **A. Pengertian Text Eksplanasi**

Teks eksplanasi merupakan sebuah teks yang berisi penjelasan atas sebuah kejadian atau fenomena yang berkaitan dengan alam, sosial, ilmiah, dan budaya. Contoh dari fenomena yang dibahas di dalam teks eksplanasi berupa bencana alam seperti banjir, tanah longsor, gempa bumi, dan lain-lain. Sementara contoh dari kejadian sosial bisa berupa pengangguran, kesehatan, dan lain-lain.

Seperti namanya, eksplanasi, atau menjelaskan, teks eksplanasi merupakan sebuah teks yang berisi penjelasan atas sebuah kejadian atau fenomena yang berkaitan dengan alam, sosial, ilmiah, dan budaya. Contoh dari fenomena yang dibahas di dalam teks eksplanasi berupa bencana alam seperti banjir, tanah longsor, gempa bumi, dan lain-lain. Sementara contoh dari kejadian sosial bisa berupa pengangguran, kesehatan, dan lain-lain.

Singkat cerita, teks eksplanasi menjelaskan tentang hubungan sebab-akibat dari suatu peristiwa, yakni mengenai “mengapa” dan “bagaimana” hal itu bisa terjadi.

Lantas, sulitkah untuk membedakan mana teks eksplanasi dan mana yang bukan? Sebenarnya tidak juga, apalagi teks eksplanasi memiliki karakteristik tersendiri yang membedakannya dengan jenis teks lainnya. Adapun ciri-ciri teks eksplanasi adalah sebagai berikut:

1. Teks eksplanasi terdiri dari tiga unsur yang meliputi sebuah pernyataan umum, sebab-akibat, dan interpretasi.
2. Informasi yang ada di dalam teks eksplanasi berisi berdasarkan fakta.
3. Informasi yang ada di dalam teks eksplanasi memiliki sifat objektif.
4. Teks eksplanasi membahas sebuah peristiwa.
5. Teks eksplanasi merupakan jenis teks yang bersifat informatif.

#### **B. Struktur Teks Eksplanasi**

Sebagaimana telah disebutkan di atas, teks eksplanasi memiliki beberapa struktur yang membangunnya agar menjadi satu kesatuan yang utuh. Diantara beberapa struktur yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi fenomena (phenomenon identification), mengidentifikasi sesuatu yang akan diterangkan. Hal itu bisa terkait dengan fenomena alam, sosial, budaya, dan fenomena-fenomena lainnya.
2. Penggambaran rangkaian kejadian (explanation sequence), memerinci proses kejadian yang relevan dengan fenomena yang diterangkan sebagai pertanyaan atas bagaimana atau mengapa peristiwa itu bisa terjadi.
  - a. Pola rincian atas pertanyaan “bagaimana” akan melahirkan uraian yang tersusun secara kronologis ataupun gradual. Dalam hal ini fase-fase kejadiannya disusun berdasarkan urutan waktu.
  - b. Pola rincian atas pertanyaan “mengapa” akan melahirkan uraian yang tersusun secara pola sebab akibat (kausalitas). Dalam hal ini fase-fase kejadiannya disusun berdasarkan hubungan sebab akibat.
3. Ulasan (review), berupa komentar atau pandangan tentang dampak serta konsekuensi atas kejadian yang dipaparkan dalam teks.

#### **C. Unsur Kebahasaan Teks Eksplanasi**

Unsur kebahasaan teks eksplanasi sama seperti teks-teks pada umumnya. Akan tetapi, pada teks eksplanasi lebih berfokus pada penggunaan konjungsi dalam kalimatnya. Sebagai jenis teks yang berkategori faktual (non sastra), teks eksplanasi menggunakan kata-kata lugas dan denotatif.

Hal yang membedakannya, di dalam teks eksplanasi tidak ditemukan kalimat perintah ataupun kata kerja imperatif seperti yang terdapat pada teks prosedur. Kalimat-kalimat di dalam teks eksplanasi umumnya berupa pernyataan (afirmatif).

#### **D. Menyusun Bagian-bagian Pokok Teks Eksplanasi**

Tidak ada perbedaan istilah antara struktur teks eksplanasi dengan bagian-bagian pokok teks eksplanasi. Ciri-ciri teks eksplanasi adalah sebagai berikut:

1. **Struktur terdiri atas pernyataan umum**

Pada bagian ini yang dimaksud adalah gambaran awal tentang apa yang disampaikan oleh penulis tentang peristiwa atau fenomena. Selanjutnya ada struktur deretan penjelas, pada bagian struktur ini menjelaskan apa yang ingin disampaikan dari fenomena yang sudah diangkat pada bagian awal sebelumnya. Struktur berikutnya interpretasi, pada bagian ini penulis menuangkan pandangan dan pemahaman mengenai fenomena yang sudah dibahas (kesimpulan penulis).

2. **Memuat fakta seputar fenomena**

Bagian pokok pada teks eksplanasi tentu memuat fakta-fakta seputar fenomena yang dibahas dalam teks eksplanasi. Fakta yang digunakan tentu harus akurat dan faktual berdasarkan kenyataan yang benar terjadi.

3. **Memuat informasi, data dan lainnya**

Faktual sendiri di sini maksudnya memuat informasi bersifat data dari bidang keilmuan, contoh data statistik dalam bidang ilmu geografi, grafik kurs perkembangan nilai tukar rupiah dalam bidang ekonomi, dan sebagainya.

Jadi, dapat ditarik garis besarnya bagian-bagian teks eksplanasi terdiri atas pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi.

#### **E. Langkah-Langkah Menentukan Pola Pengembangan Teks Eksplanasi**

Secara umum, pola-pola pengembangan teks eksplanasi dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Pola Pengembangan Hubungan Sebab Akibat.
2. Pola Pengembangan Proses.

Penyusunan pola dalam mengembangkan teks eksplanasi dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. **Tentukan tema (topik)**

Dengan menentukan topik kamu akan memulai langkah awal dalam membuat teks eksplanasi, yaitu apa yang akan dibahas dan untuk siapa informasi tersebut diberikan.

- b. **Membuat dan menyusun kerangka teks yang mengandung topik teks eksplanasi**

Kerangka bertujuan untuk menyusun dan mengembangkan informasi yang ada di dalam teks eksplanasi. Jika kamu ingin membuat teks eksplanasi seputar gempa tentu langkah awal yang kamu lakukan adalah menjelaskan pengertian, sebab terjadinya gempa, hingga dampak terjadinya gempa. Hal itu bertujuan agar tulisan memiliki struktur yang baik.

- c. **Mengembangkan kerangka yang telah disusun**

Setelah menyusun kerangka, proses selanjutnya adalah mengembangkan kerangka tersebut menjadi informasi utuh. Kamu boleh mencari informasi dari berbagai sumber untuk teks eksplanasi. Kemudian susun sesuai struktur teks eksplanasi, yaitu pernyataan umum, termasuk identifikasi fenomena, proses kejadian (fakta-fakta), dan interpretasi (ulasan/kesimpulan).